

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka dasar dalam sebuah penelitian. Menurut Nursalam desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah di tetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Dengan adanya desain penelitian, penulis tidak akan melenceng dari tujuan dan rumusan masalah penelitian yang telah di bahas sebelumnya sehingga penelitian ini akan terfokus dan tepat pada kajian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada Bab 1 maka metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2005, hlm. 54) metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Melalui penerapan metode penelitian deskriptif diharapkan dapat mnjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut pendapat Creswell (2014) yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

Pendekatan kuantitatif adalah upaya untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian (variabel X dan variabel Y) untuk mencari pengaruh dan hubungan dari kedua variabel tersebut. Sudjana (2004, hlm. 53) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna”.

3.2. Variabel Penelitian

Setiap penelitian terdapat variabel penelitian di dalamnya. Menurut Sugiyono (2010:60) bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (1998:99) variabel penelitian adalah penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang di tentukan oleh peneliti untuk jadi titik perhatian dalam pengkajian sehingga di peroleh informasi tentang titik perhatian tersebut. Masing masing variabel berbeda bergantung kepada rumusan masalah yang di angkat. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel 3.1 dan tabel 3.2. berikut

Tabel 3.1. Variabel Penelitian Karakteristik Sampah dan Prilaku Masyarakat dalam penanganan Sampah.

VARIABEL	INDIKATOR
Karakteristik Sampah	Jenis sampah
	Sumber Sampah
Prilaku Masyarakat Dalam Penanganan Sampah	Menerapkan 5R yaitu <i>Reduce, Reuse, Recycle, Repair, dan Replace</i>

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2020

Tabel 3.2. Variabel Penelitian Faktor Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Penanganan Sampah.

Variabel Y	Variabel X
Prilaku Masyarakat Dalam Penanganan Sampah	Pendidikan
	Pendapatan
	Pengetahuan
	Sikap
	Sarana prasarana

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2020

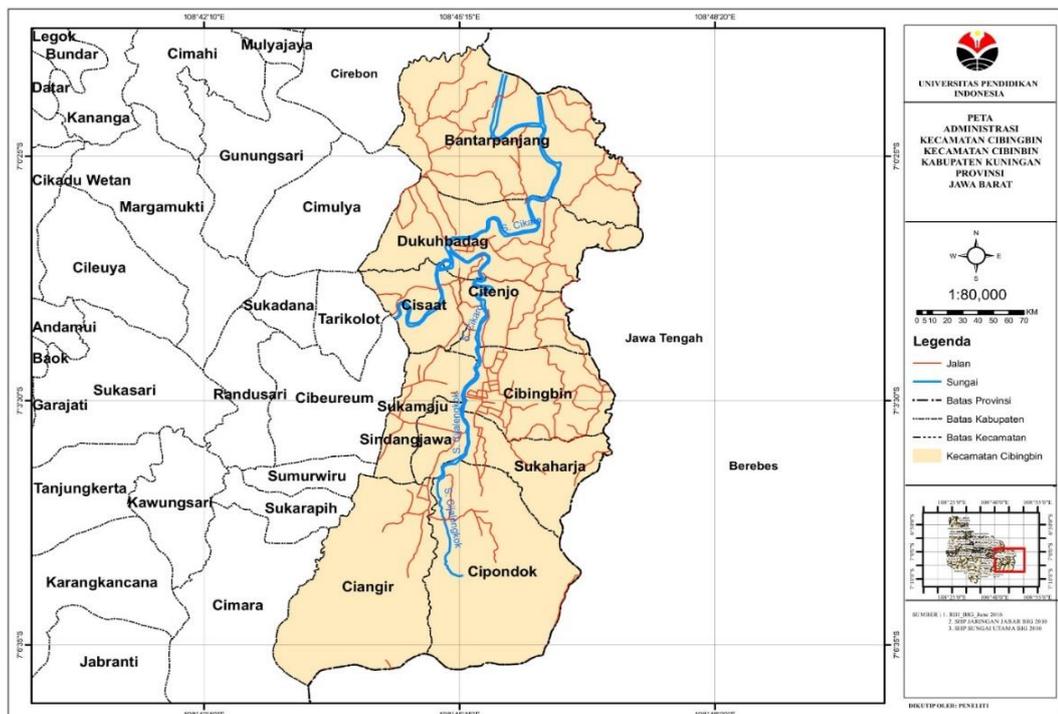
3.3.Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Cibingbin merupakan kecamatan tertimur di kabupaten kuningan dan menjadi pembatas antara Kuningan Jawa barat dengan Brebes Jawa tengah. Terletak pada 7° 3' 43" Lintang Selatan dan 108° 45' 26" Bujur Timur. Kecamatan Cibingbin memiliki karakteristik topografis yang relatif mendatar dengan ketinggian bervariasi mulai dari 40 MDPL hingga 108 MDPL, karena letaknya di dataran rendah suhu udaranya rata-rata berkisar 27°C sampai 33°C.

Kecamatan Cibingbin memiliki luas wilayah administrasi 72,27 KM² yang mempunyai batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.
2. Sebelah selatan Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.
3. Sebelah barat Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.
4. Sebelah timur Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes

Gambar 3.1. Peta Administrasi Kecamatan Cibingbin



Sumber: Diolah oleh peneliti 2020

3.4. Pupulasi dan sampel

A. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Cibingin Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Alasan pemilihan tersebut adalah karena penanganan sampah merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat. selain itu sampah yang di buang sembarangan terbawa arus hujan keselokan yang bermuara ke sungai.

Tabel 3.3. Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Desa	Populasi Penduduk
1	Ciangir	3,158
2	Cipondok	3,848
3	Sukaharja	3,320
4	Sindangjawa	2,805
5	Sukamaju	4,111
6	Cibingin	10,708
7	Citenjo	3,134
8	Dukuh Badag	3,204
9	Cisaat	1,236
10	Bantar Panjang	2,352
Jumlah Keseluruhan		37,876

Sumber: Kecamatan Cibingin dalam Angka, 2019

Berdasarkan tabel 3.3 populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di 10 Desa di Kecamatan Cibingin dengan jumlah populasi keseluruhan adalah 37.876 jiwa. Masyarakat di sepuluh Desa tersebut dijadikan populasi penelitian dikarenakan semua desa tersebut berada di sekitar Sungai Cijenagkelok.

B. Sampel penelitian

Mempelajari seluruh populasi membutuhkan waktu dan sumber dana yang cukup besar sehingga diperlukan pengambilan sampel yang representatif sebagai alternatif. Melalui sampel ini sebagian dari populasi yang ada tersebut diambil datanya. Hasil akhir penelitian yang didapatkan, kemudian digunakan untuk merefleksikan keadaan populasi yang ada (Sukardi, 2007, hlm. 54). Sampel yang representatif ditentukan berdasarkan teknik-teknik tertentu. Untuk lebih jelasnya di paparkan sebagai berikut.

1. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling*. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2017, hlm. 41), *probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu jenis dari teknik ini adalah *Simple Random Sampling*.

2. Penentuan jumlah sampel

Rumus yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan dan Kuncoro (2017, hlm. 44) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan

- n : ukuran sampel
- N : ukuran populasi
- d : tingkat pengambilan kesalahan sampel yang masih dapat di tolelir

Dari jumlah populasi diatas, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% maka di dapat perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{37874}{1 + 37874(0.1^2)}$$

$$n = \frac{37874}{1 + 37874 \times 0,01}$$

$$n = \frac{37874}{1 + 378,74}$$

$$n = \frac{37874}{379,74}$$

$$n = 99,74$$

Dari perhitungan di dapatkan nilai 99,74 karena sampel yang di ambil merupakan manusia maka dibulatkan menjadi 100 sampel. Sehingga sampel yang akan di ambil adalah 100 orang dengan menggunakan *probability sampling* di Kecamatan Cibingnin.

3.5. Instrument Penelitian

Validitas data dalam penelitian sangat berpengaruh terhadap kredibilitas penelitian tersebut. Maka dari itu diperlukn alat pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Menurut Arikunto, dan Suharsimi (2000), instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya utnuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya

A. Alat dan Bahan.

Pada penelitian ini terdapat berbagai jenis alat dan bahan yang peneliti gunakan mulai dari alat dan bahan yang bersifat manual hingga berbasis teknologi. Berikut uraian alat dan bahan yang akan di gunakan pada penelitian ini

Tabel 3.4. Alat dan Bahan

Alat dan Bahan	Fungsi
Peta RBI 1 lembar 1308-543 Cibingbin1	Sebagai dasar pada pembuatan peta administrasi

Alat dan Bahan	Fungsi
SPSS	Sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis dan menghitung statistik.
Laptop ASUS GL503GE	Berfungsi sebagai alat penghubung peneliti dengan software-software pengelola dan pencatatan data penelitian.
Microsoft word 2013	Berfungsi pencatatan dan pembuatan laporan
Microsoft Excel 2013	Berfungsi untuk pengelolaan data
ArcGIS10.3	Sebagai software yang mengolah data pemetaan terkait dengan penelitian
Koneksi Internet	Koneksi internet untuk studi literatur dan penyebaran kuesioner
Google Form	Layanan google yang berfungsi sebagai alat bantu penyebaran kuesioner

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2020

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berperan sebagai alat yang efisien dengan tujuan mempermudah pengambilan data. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi lapangan, angket serta studi literatur dan dokumentasi.

Pada tahun 2020 pengambilan data secara langsung terkendala dengan adanya pandemi *COVID-19* yang memerlukan *physical distancing* (prosedur Kesehatan menjaga jarak dan meminimalisir interaksi yang tidak dipelukan), sehingga dalam pengambilan data yang berkaitan dengan masyarakat langsung dilakukan melalui jejaring media sosial. Untuk lebih jelasnya berikut pemaparan masing-masing Teknik dalam pengambilan data:

1. Observasi

Observasi lapangan berupa pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Menurut Tika (2005:42) observasi langsung adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek di tempat atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada Bersama objek yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung ke setiap desa yang berada di Kecamatan Cibingbin untuk memastikan data yang di peroleh adalah data yang sesuai dengan kenyataan dilapangan (*cross check*).

2. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis dan akan dijawab oleh responden secara tertulis (ceklist). Pada penelitian ini angket yang akan digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah tersedia alternatif jawabanya sehingga mempermudah responden dalam menjawab.

Kuesioner penelitian sebagai alat ukur harus memnjalankan fungsi ukurnya dengan tepat sehingga di perlukan beberapa pengujian yaitu melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji valilditas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali,2009). Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang akan di gunakan adalah dengan menggunakan korelasi bivariate pearson (*the product moment correlation*). Pengujian ini mengkorelasikan masing-masing item skor dengan skor total. Item-item yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa item tersbut valid. Signifikansi tersebut dinyatakan dengan $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig0.05).

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Pengujian reliabilitas kuesioner ini dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan *Alpha Cronbach* dengan keterangan sebagai berikut

- 1) Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.
- 2) Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi.
- 3) Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat.
- 4) Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Kuesioner yang telah lolos melalui 2 proses pengujian tersebut dapat dinyatakan sebagai kuesioner yang *valid* dan *reliabel* sehingga siap di gunakan dalam pengambilan data.

Meskipun pada tahun 2020 terkendala dengan adanya pandemi COVID-19 pengambilan data kuesioner dapat dilakukan melalui bantuan GOOGLE.FORM yang akan di sebarakan melalui jejering media sosial.

Dalam angket pertanyaan yang akan diajukan harus sesuai dengan data yang diperlukan, data yang akan dikumpulkan oleh kuesioner adalah data jenis sampah, data perilaku masyarakat dalam penanganan sampah, dan data faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam penanganan sampah.

3. Studi literatur dan dokumentasi

Studi literatur dan dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi dengan menggunakan data-data sekunder seperti buku, hasil-hasil penelitian, website, dan lain sebagainya. Studi literatur dan dokumentasi ini dapat menjadi landasan dalam Menyusun sebuah penelitian terutama berkenaan dengan informasi serta teori-teori yang berkaitan pada penelitian ini.

Data sekunder berupa berbagai hasil penelitian, buku, informasi yang berasal dari intansi terkait serta berbagai literatur lainnya dikumpulkan melalui studi literatur dan dokumentasi. Data tersebut dapat menjadi landasan dalam Menyusun penelitian

terutama berkenaan dengan teori-teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan yang diperlukan terkait penelitian ini terkumpul, kemudian tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Tahapan Persiapan

Langkah ini dilakukan untuk memastikan kelengkapan data yang terkumpul melalui instrument penelitian

B. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

C. Pemberian nilai (Skoring)

Skoring adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Penghitungan skoring dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skoring Positif

JAWABAN	SKORING
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono 2007

Tabel 3.6 Skoring Negatif

JAWABAN	SKORING
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Netral	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiyono 2007

D. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian mengenai kenormalan distribusi data. Menurut Riduwan (2007, hlm. 121) uji normalitas data dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor yang diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara menggunakan perhitungan uji statistik non-parametrik *one sample kolmogorov smirnov test*.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui distribusi data menggunakan perhitungan uji statistik non-parametrik *one sample kolmogorov smirnov tes* melalui software SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah skor total jawaban responden tiap variabel
- b. Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *non parametric test 1 – sample K-S*
- c. Membandingkan nilai *asympt. Sig (2-tailed)* dengan nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Bila hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal, maka penulis menggunakan instrumen pengujian statistik parametrik. Sebaliknya bila hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal, maka yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Instrumen uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria normalitas yang digunakan adalah kriteria dari Santoso dan Tjiptono (2001, hlm. 134):

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal.

Uji normalitas data ini dilakukan menggunakan alat bantu berupa program SPSS sehingga pengujian data dapat dilakukan dengan mudah, cepat, akurat dan efisien

E. Interpretasi Data

Langkah ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik analisis data yang akan digunakan, sesuai dengan rumusan masalahnya masing-masing. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut

A. Karakteristik Sampah

Karakteristik sampah didapatkan dari jenis dan sumber sampah, untuk lebih jelasnya sebagai berikut

1. Jenis Sampah

Data mengenai keterangan jenis sampah di peroleh melalui angket yang di sebar terhadap responden. yang akan di tampilkan dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : presentase

f : frekuensi dari jawaban yang dipilih responden

n : Jumlah seluruh frekuensi yang menjadi pilihan

2. Sumber Sampah

Data sumber sampah di dapatkan dari keterangan melalui angket yang di sebar yang kemudian di analisis dan di sajikan dalam bentuk persentase sehingga mudah di baca. Rumus yang digunakan sama seperti pada analisis jenis sampah.

B. Prilaku Masyarakat Dalam Penanganan Sampah di Sekitar Sungai Cijangkelok

Untuk mengambarkkan prilaku masyarakat dalam Penanganan sampah di sekitar sungai Cijangkelok Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan digunakan proses presentase dan analisis deskriptif dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : presentase

f : frekuensi dari jawaban yang dipilih responden

n : Jumlah seluruh frekuensi yang menjadi pilihan .

C. Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Masyarakat Dalam Penanganan Sampah Di Sekitar Sungai Cijangkelok.

Berdasarkan jenis data yang telah di peroleh pada penelitian ini, maka teknik pengolahan data atau analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan data-data berupa angka yang kemudian akan di korelasikan.

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat atau mengetahui derajat hubungan dari dua variabel yang akan di teliti, dalam penelitian ini ialah antara varaiabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini apabila data yang dinyatakan normal dalam *koefisien korelasi product moment*. Uji koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung koefisien korelasi tunggal dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

N = Jumlah responden

2. Kemudian melakukan penghitungan uji signifikansi koefisien korelasi tunggal, menggunakan pendekatan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = t hitung yang dicari

r = koefisien yang dicari

i = jumlah sampel.

Pengujian statistik uji-t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat koefisien atau hubungan dari masing-masing variabel. Dengan kriteria pengujian diterima jika $-t(1-1/2\alpha) < t < t(1-1/2\alpha)$. Pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan dk = n- 2.

3. Menghitung derajat hubungan multiple korelasi dengan menggunakan rumus :

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r^2y_1 + r^2y_2 - 2ry_1 \cdot ry_2r_{12}}{1 - r^2_{12}}}$$

Keterangan:

R_{y12} = Koefisien korelasi yang dicari

r_{y1} = Koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} = Koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = Koefisien korelasi antara X dan Y

4. Menguji signifikansi koefisiensi korelasi multipel atau ganda dengan menggunakan pendekatan statistik uji-F dengan rumus:

$$F = \frac{R/K}{(1-R)(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = F hitung yang dicari

R = Koefisien korelasi yang dicari

K = Jumlah variable bebas

n = Jumlah sampel

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya nilai koefisien korelasi diantara dua variabel pada penelitian ini, peneliti berpedoman pada tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Riduwan dan Kuncoro.

Table 3.7. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan dan Kuncoro 2014

Pada penelitian ini Analisis korelasi tersebut dilakukan dengan alat bantu berupa program SPSS sehingga proses analisis dapat dilakukan dengan mudah, cepat, akurat dan efisien.